

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Pra Siklus

Hari Minggu tanggal 24 Februari 2013 peneliti melakukan observasi dengan mengamati kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia materi menulis karangan di kelas IV MI Miftahul Ulum 2 Pereng Wetan Gresik. Observasi yang dilakukan oleh peneliti saat pra siklus dengan menggunakan observasi terbuka.

Dalam observasi terbuka ini, peneliti mengamati proses pembelajaran Bahasa Indonesia pokok bahasan menulis karangan. Dalam pembelajaran ini guru mengambil topik atau tema karangan liburan bersama keluarga. Topik ini dipilih oleh guru karena guru menganggap siswa pernah melakukan liburan dengan keluarganya sehingga memudahkan siswa untuk menulis karangan.

Dalam proses pembelajaran menulis karangan ini guru menggunakan metode pembelajaran ceramah dan penugasan tanpa adanya media pembelajaran sebagai pengantar dan perantara dalam proses pembelajaran. Kurangnya media ini menjadikan siswa dalam menulis karangan yang bertopik liburan bersama keluarga menjadi agak sulit. Siswa harus mengingat kembali liburannya bersama keluarga saat proses penugasan di

kelas yang mengakibatkan siswa menghabiskan waktunya bukan untuk menulis karangan tetapi untuk membayangkan atau mengingat kembali.

Penugasan yang diberikan oleh guru kurang maksimal dikerjakan oleh siswa karena waktu untuk menulis karangan habis sehingga siswa belum bisa menyelesaikan karangannya sampai akhir. Berikut hasil belajar siswa dalam menulis karangan:

TABEL 4.1
Hasil Kerja Siswa Dalam Menulis Karangan (Pra Siklus)

No.	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai		Nilai
		Ketepatan ejaan	Susunan Karangan	
1.	Adinda Ayu Rizqiyah	30	35	65
2.	Erfani Kurnia Deni	25	25	50
3.	Gilang Cipto Ridlo I.	20	25	45
4.	Hamidatul Munawaroh	20	25	45
5.	Khofifah Devi Arianti	35	30	65
6.	Lailatul Badriyah	20	30	50
7.	Moh. Angga Adinata P.	25	20	45
8.	Moh. Ainurus Salam	35	40	75
9.	Moh. Abid Rohman H.	20	25	45
10.	Moh. Fahrudin Rizki	30	30	60
11.	Moh. Zainul M.	20	25	45
12.	Moh. Fikri Mauluddin	35	35	70
13.	Nur Albania Arisanti	35	40	75
14.	Nur Rizqiyatus Sa'diyah	35	40	75
15.	Nur Rifky Al Zam Zam	20	25	45
16.	Nur Rahma Dini Utami	25	25	50
17.	Syukria Rahman K.	30	15	45

$$\begin{aligned} \text{Nilai rata-rata} &= \frac{\sum \text{skor seluruh siswa}}{\sum \text{seluruh siswa kelas IV}} \\ &= \frac{950}{17} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= 55,9 \\
 \text{Prosentase} &= \frac{\Sigma \text{siswa yang bisa menulis karangan}}{\Sigma \text{seluruh siswa kelas IV}} \times 100 \% \\
 &= \frac{3}{17} \times 100 \% \\
 &= 17,6 \%
 \end{aligned}$$

Hasil penugasan siswa dalam menulis karangan terlihat bahwa nilai rata-rata siswa yaitu 55,9 sedangkan prosentase siswa yang bisa menulis karangan 17,6 % dan 82,4 % siswa kurang bisa menulis karangan dengan memperhatikan penggunaan ejaan, tanda baca dan kata penghubung yang sesuai serta susunan dari karangan yang kurang padu. Hasil penugasan ini menunjukkan bahwa nilai sebagian siswa belum mencapai KKM (kriteria ketuntasan minimal) yang ditentukan oleh sekolah. Sekolah memiliki kriteria ketuntasan minimal yang harus dicapai oleh siswa dalam menulis karangan yaitu nilai 75.

Selain observasi terbuka, peneliti juga melakukan wawancara dengan siswa kelas IV dan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia. Wawancara yang dilakukan peneliti yaitu wawancara terstruktur. Berdasarkan hasil wawancara didapatkan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam menulis karangan karena mereka kurang bisa berimajinasi serta belum bisa menyelesaikan karangannya di sekolah.¹ Berdasarkan hasil penugasan yang diberikan oleh guru dalam menulis karangan, terlihat bahwa siswa kurang

¹ Khofifah Devi Arianti dan Moh. Angga Adinata, Siswa Kelas IV MI Miftahul Ulum, Wawancara terstruktur, Gresik, 24 Februari 2013.

bisa menulis karangan dengan menggunakan ejaan, tanda baca dan kata penghubung yang tepat serta susunan karangan yang kurang padu. Hasil penugasan siswa belum bisa mencapai KKM yang telah ditentukan.²

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah diperoleh, peneliti dapat menyimpulkan bahwa kemampuan menulis karangan mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas IV perlu ditingkatkan.

Berdasarkan permasalahan yang peneliti dapatkan pada tahap pra siklus, selanjutnya peneliti melakukan diskusi dengan guru kolaboratif. Guru kolaboratif dan peneliti memilih tindakan yang tepat untuk mengatasi masalah dengan menggunakan media gambar *stick figure* dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia pokok bahasan menulis karangan. Peneliti memilih media gambar *stick figure* karena dengan media gambar, anak akan terbantu untuk menuangkan gagasannya ke dalam bentuk tulisan. Dengan media ini diharapkan kemampuan siswa dalam menulis karangan dapat meningkat.

2. Hasil Penelitian Siklus I

a. Perencanaan

Tahap perencanaan ini dilakukan peneliti dengan membuat jadwal kunjungan kelas; membuat instrumen pembelajaran yang terdiri dari:

² Suni'ah, Guru Mapel Bahasa Indonesia Kelas IV MI Miftahul Ulum, Wawancara terstruktur, Gresik, 24 Februari 2013.

rencana pelaksanaan pembelajaran, materi ahli, rangkaian media *stick figure*, lembar kerja siswa, lembar observasi dan lembar wawancara.

Dalam rencana pelaksanaan pembelajaran, kompetensi dasar yang ditetapkan yaitu menyusun karangan tentang berbagai topik sederhana dengan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar, tanda titik, tanda koma, dan lain-lain) dengan alokasi waktu 2 x 35 menit. Serta indikator, menulis kalimat yang tepat dengan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar, tanda titik, tanda koma, dan lain-lain) sesuai dengan gambar *stick figure* dan menyusun kalimat-kalimat menjadi karangan dengan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar, tanda titik, tanda koma, dan lain-lain) sesuai dengan gambar *stick figure*.

Di dalam rencana pelaksanaan pembelajaran, peneliti juga membuat materi ahli, rangkaian media *stick figure* (lampiran 8) untuk memudahkan siswa dalam belajar. Peneliti juga membuat lembar observasi (lampiran 12 dan 14), lembar wawancara (lampiran 17) dan lembar kerja siswa (lampiran 9) untuk mengetahui ketercapaian indikator siswa sehingga tujuan dari pembelajaran dapat tercapai.

Setelah semua instrumen yang dibutuhkan dalam tahap pelaksanaan terpenuhi, maka peneliti berkoordinasi dengan pihak sekolah untuk melakukan tahap pelaksanaan. Akhirnya kesepakatan untuk melakukan tahap pelaksanaan atau siklus I yaitu pada tanggal 27

Februari 2013. Pelaksanaan dilakukan pada hari Rabu pada jam ketiga dengan alokasi waktu 2 x 35 menit.

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan ini diawali dengan guru mengucapkan salam, menyapa siswa dan membaca basmalah bersama. Selanjutnya guru memberi appersepsi pada siswa dengan mengulas materi yang lalu tentang karangan yang pernah ditulis oleh siswa. Agar siswa termotivasi untuk belajar maka guru mengajak siswa untuk melakukan “Tepuk Semangat”. Setelah siswa bersemangat, guru menyampaikan tujuan pembelajaran. Kegiatan awal ini dilakukan selama 10 menit.

Kegiatan selanjutnya yaitu kegiatan inti. Kegiatan inti terdiri dari tiga kegiatan yaitu eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi. Kegiatan eksplorasi dilakukan guru dengan menjelaskan tata cara menyusun karangan kepada siswa dengan menggunakan metode ceramah, kemudian guru memperlihatkan, menjelaskan serta mencontohkan cara menggunakan media *stick figure* dalam menulis kalimat dan menyusun kalimat menjadi karangan dengan menggunakan metode demonstrasi. Kegiatan eksplorasi dilakukan selama 15 menit.

Kegiatan selanjutnya yaitu elaborasi. Kegiatan elaborasi dilakukan oleh guru dengan membagikan media *stick figure* kepada siswa. Kemudian guru meminta siswa untuk mengerjakan lembar kerja yang berisi tugas menulis karangan dengan memperhatikan ejaan, tanda

baca yang tepat serta kata penghubung yang sesuai dengan media *stick figure* yang telah diberikan. Kegiatan menulis karangan dengan menggunakan media *stick figure* ini menggunakan metode penugasan.

Dalam proses mengerjakan tugas, terdapat sebagian siswa yang masih kurang faham sehingga mereka bertanya kembali tentang maksud yang telah disampaikan guru. Sehingga guru pun mengulang maksudnya pada siswa tersebut. Setelah semua selesai mengerjakan tugas yang diberikan guru, kemudian guru meminta salah satu siswa untuk membacakan hasil kerjanya di depan kelas. Metode yang digunakan oleh guru yaitu presentasi. Siswa yang sudah membacakan hasil kerjanya lalu mengumpulkannya di meja guru dan menunjuk siswa lain untuk membacakan hasil kerjanya di depan kelas dan seterusnya. Kegiatan elaborasi dilakukan selama 35 menit.

Kegiatan selanjutnya yaitu konfirmasi. Kegiatan ini dilakukan oleh guru dengan bertanya kepada siswa tentang perasaannya mengenai belajar dengan menggunakan media *stick figure*. Metode yang digunakan oleh guru yaitu tanya jawab. Siswa merasa senang dan terbantu untuk menulis karangan, meskipun dilihat dari hasil kerja yang mereka buat masih terdapat kekurangan dalam menulis kalimat dengan memperhatikan ejaan, tanda baca dan kata penghubung yang tepat. Kemudian guru beserta siswa menyimpulkan kegiatan yang telah dilakukan agar materi yang disampaikan bisa diingat dan

dimengerti oleh siswa. Guru juga tidak lupa untuk mengingatkan siswa untuk selalu belajar dengan rajin agar menjadi anak yang pandai. Kegiatan ini dilakukan selama 5 menit.

Kegiatan akhir atau penutup dilakukan oleh guru dengan mengajukan pertanyaan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan dengan metode tanya jawab. Kemudian guru meminta siswa yang belum presentasi untuk mengumpulkan hasil kerjanya di meja guru. Guru juga menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya. Kegiatan penutup dilakukan selama 5 menit.

c. Tahap Pengamatan atau Observasi

Pengamatan dilakukan oleh peneliti pada saat proses pembelajaran berlangsung. Hasil dari pengamatan adalah sebagai berikut:

1) Data hasil observasi terbuka

Berdasarkan data hasil observasi terbuka ditemukan bahwa situasi kelas cukup tenang saat pembelajaran berlangsung, meskipun ada sedikit siswa yang masih sibuk dengan urusannya sendiri. Guru menjelaskan tata cara menulis karangan lalu menerangkan penggunaan media *stick figure* dalam menulis karangan yang cukup bisa dipahami oleh siswa. Siswa menyimak dengan baik penjelasan yang diberikan oleh guru.

Selanjutnya siswa mengerjakan lembar tugas yang diberikan oleh guru. Meskipun pada saat penugasan, masih ada siswa yang kurang faham dengan penjelasan yang diberikan oleh guru.

Setelah semua tugas selesai dan guru meminta perwakilan siswa untuk maju membacakan hasil kerjanya di depan kelas. Tetapi siswa kurang berani untuk maju sehingga guru harus langsung menunjuk siswa untuk membacakan hasil kerjanya. Siswa yang selesai membacakan kemudian mengumpulkan hasil kerjanya di meja guru dan menunjuk siswa lain untuk maju. Siswa tersebut berani maju karena yang menunjuk adalah temannya sendiri.

Hasil kerja siswa yang telah terkumpul di meja guru menunjukkan bahwa karangan siswa masih belum memperhatikan penggunaan ejaan, tanda baca serta kata penghubung yang tepat.

2) Data hasil observasi terstruktur

Berdasarkan hasil observasi terstruktur yang dilakukan oleh peneliti terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media *stick figure* diketahui bahwa pembelajaran yang dilakukan oleh guru sudah sesuai dengan rencana pembelajaran yang dirancang sebelumnya. Awalnya guru memberi appersepsi dengan mengulas materi pengertian karangan, guru memberi motivasi pada siswa dengan mengajak bertepuk semangat serta

menyampaikan tujuan pembelajaran agar siswa dapat menulis kalimat dan menyusun kalimat-kalimat menjadi karangan yang sesuai dengan gambar *stick figure*, ejaan dan tanda baca yang tepat.

Selanjutnya guru menggunakan materi yang sesuai dengan kompetensi pembelajaran yaitu tata cara menulis karangan yang sesuai dengan kompetensi menyusun karangan dengan berbagai topik sederhana. Guru menunjukkan dan menjelaskan cara penggunaan media *stick figure* dalam menulis karangan di depan kelas.

Media *stick figure* yang digunakan oleh guru sesuai dengan indikator, materi dan karakteristik siswa yaitu gambar *stick figure* yang digunakan bertopik kegiatan siswa di sekolah. Dalam menggunakan media *stick figure* guru juga memberi bimbingan kepada siswa agar siswa memahami media yang digunakan oleh guru. Guru memberi petunjuk dan perintah dengan jelas dalam menulis karangan yang menggunakan media *stick figure*.

Dalam proses pembelajaran guru menunjukkan kesesuaian antara strategi, indikator, materi ajar dan karakteristik siswa. Performance guru saat pembelajaran sesuai terlihat dengan suara guru lantang dalam menjelaskan materi dan penggunaan media *stick figure*. Posisi dan interaksi yang baik antara guru dan siswa

pada saat proses pembelajaran serta ekspresi muka yang selalu tersenyum dan berwibawa saat kegiatan pembelajaran.

Proses pembelajaran menggunakan variasi metode yaitu ceramah, tanya jawab, presentasi, demonstrasi dan penugasan sehingga pembelajaran tidak membosankan. Guru kurang dalam memvariasi media pembelajaran, terlihat saat kegiatan pembelajaran guru menggunakan media *stick figure* ukuran kecil. Bahan dan sumber yang digunakan oleh guru cukup sesuai dengan materi yang dipelajari.

Guru memberikan kesimpulan terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. Selanjutnya guru memberi pertanyaan yang jelas dan konkret sesuai dengan indikator agar guru mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah dijelaskan.

Pertanyaan yang diberikan oleh guru memberi waktu berfikir bagi siswa dan guru melakukan pemerataan pertanyaan pada siswa. Bagi siswa yang bisa menjawab pertanyaan, guru kurang memberikan penguatan baik verbal maupun non verbal. Penguatan ini juga kurang diberikan oleh guru saat siswa berani untuk membacakan hasil kerjanya di depan kelas. Selanjutnya guru menyampaikan materi pembelajaran yang akan datang. Hasil

observasi terhadap pelaksanaan pembelajaran di atas bisa dilihat dari lembar observasi berikut:

TABEL 4.2
LEMBAR HASIL OBSERVASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA *STICK FIGURE*
(Siklus I)

NO	KEGIATAN	KRITERIA			KETERANGAN
		S	KS	TS	
	Pendahuluan				
1	Guru memberi appersepsi pada siswa	V			
2	Guru memberi motivasi pada siswa	V			
3	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	V			
	Kegiatan Inti				
	<i>Eksplorasi</i>				
4	Kecakupan materi dengan kompetensi pembelajaran	V			
5	Guru menunjukkan cara penggunaan media pembelajaran (media <i>stick figure</i>)	V			
	<i>Elaborasi</i>				
6	Media pembelajaran (media <i>stick figure</i>) yang digunakan sesuai dengan indikator, materi dan karakteristik siswa	V			
7	Guru memberi bimbingan kepada peserta didik terhadap media pembelajaran (media <i>stick figure</i>) yang digunakan	V			
8	Guru memberi perintah dan petunjuk dengan jelas	V			
9	Menunjukkan kesesuaian strategi dengan indikator, materi ajar dan karakteristik siswa	V			
10	Performance (suara yang jelas dalam menyampaikan materi, posisi guru dalam menjelaskan materi dan saat proses pembelajaran, interaksi yang baik antara guru dan siswa dalam pembelajaran, ekspresi muka guru saat proses pembelajaran)	V			
11	Variasi metode pembelajaran yang	V			

	digunakan menarik				
12	Variasi media pembelajaran dapat menarik perhatian siswa, bahan dan sumber yang sesuai dengan materi yang di pelajari		V		
	<i>Konfirmasi</i>				
13	Guru memberi kesimpulan	V			
	Penutup				
14	Guru memberi pertanyaan yang sesuai dengan indikator	V			
15	Memberi pertanyaan dengan jelas dan konkret	V			
16	Guru memberi waktu berfikir untuk menjawab	V			
17	Memberi penguatan verbal dan non verbal kepada siswa		V		
18	Pemerataan pertanyaan kepada siswa	V			
19	Guru merefleksi kembali dengan memberi pertanyaan seputar pembelajaran	V			
20	Guru memberi tindak lanjut untuk pertemuan berikutnya	V			

Lembar observasi terstruktur selanjutnya untuk mengetahui peningkatan kemampuan siswa dalam menulis karangan dengan menggunakan media *stick figure*. Hasil observasi terstruktur ini dapat mengetahui kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh siswa mulai dari persiapan, kegiatan pendahuluan, kegiatan inti hingga kegiatan akhir. Untuk persiapan sebelum pembelajaran siswa cukup duduk dibangkunya meskipun masih ada sedikit siswa yang masih sibuk dengan urusannya sendiri. Siswa rapi dengan memakai seragam yang lengkap. Selain lengkap dalam

berseragam siswa juga lengkap dalam membawa peralatan atau buku pelajaran Bahasa Indonesia.

Dalam kegiatan pendahuluan siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru mengenai pengertian karangan. Kemudian siswa termotivasi untuk melakukan pembelajaran dengan melakukan gerakan “Tepuk Semangat” yang diberikan oleh guru. Siswa merasa termotivasi sehingga cukup dalam mendengarkan dan mengerti tujuan dan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan.

Kegiatan inti terdiri dari: eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi. Dalam kegiatan eksplorasi siswa cukup untuk mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru tentang cara penggunaan media *stick figure* dalam menulis karangan. Setelah siswa memahami penjelasan guru menjadikan siswa cukup tanggap dengan apa yang diperintahkan oleh guru untuk menulis karangan sesuai dengan gambar *stick figure*.

Dalam kegiatan elaborasi siswa cukup dalam menulis kalimat-kalimat yang tepat sesuai dengan gambar *stick figure* dan ejaan serta cukup untuk menyusun kalimat-kalimat tersebut menjadi suatu karangan. Meskipun masih terdapat siswa yang kurang bisa menulis karangan sesuai dengan gambar *stick figure*, ejaan, tanda baca serta kata penghubung yang tepat. Kurang

bisanya siswa dikarenakan siswa tersebut kurang paham dengan gambar *stick figure* dalam menulis karangan. Setelah semua selesai menulis karangan perwakilan siswa membacakan hasil karangannya di depan kelas. Perwakilan ini ditunjuk langsung oleh guru karena siswa kurang berani untuk maju ke depan kelas.

Kegiatan konfirmasi dilakukan siswa dengan cukup dalam menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru mengenai kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. Siswa juga cukup dalam mendengarkan kesimpulan dan penguatan yang diberikan oleh guru.

Kegiatan yang terakhir dilakukan oleh siswa dengan menyelesaikan atau mengumpulkan hasil kerja dalam menulis karangan. Setelah pembelajaran dilakukan siswa mengalami cukup perubahan dalam memahami penulisan suatu karangan. Perubahan ini menjadikan siswa senang dengan pembelajaran yang telah dilakukan. Hasil terhadap kemampuan siswa dalam menulis karangan dengan menggunakan media *stick figure* yang masih tergolong kurang untuk presentasi keberhasilan dapat dilihat pada lembar observasi dan hasil kerja siswa berikut ini:

TABEL 4.3
LEMBAR HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DALAM MENULIS
KARANGAN DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA *STICK FIGURE*
(Siklus I)

Berilah tanda (V) pada kolom skor yang sesuai menurut pendapat anda, dengan kriteria sebagai berikut:

1 = Kurang 2 = Cukup 3 = Baik 4 = Sangat Baik

NO	ASPEK YANG DIAMATI	SKOR			
		1	2	3	4
1	PERSIAPAN				
	• Siswa duduk dibangkunya waktu pelajaran akan di mulai		V		
	• Kerapian siswa			V	
	• Siswa siap dengan buku atau kelengkapan alat belajar			V	
2	KEGIATAN PENDAHULUAN				
	• Siswa bersemangat setelah guru memberikan motivasi			V	
	• Siswa menjawab pertanyaan yang di berikan oleh guru mengenai materi sebelumnya		V		
	• Siswa mengerti tujuan dan langkah-langkah pembelajaran		V		
3	KEGIATAN INTI				
	➤ Eksplorasi				
	• Siswa mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru		V		
	• Siswa tanggap dengan apa yang diperintahkan oleh guru			V	
	➤ Elaborasi				
	• Siswa dapat menulis kalimat yang tepat dengan memperhatikan penggunaan ejaan melalui media <i>stick figure</i>		V		
	• Siswa dapat menyusun kalimat-kalimat menjadi karangan dengan memperhatikan penggunaan ejaan melalui media <i>stick figure</i>		V		
	• Siswa dapat mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas		V		
	➤ Konfirmasi				
	• Siswa dapat menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru		V		
	• siswa mendengarkan penguatan dan kesimpulan yang diberikan guru		V		

4	KEGIATAN AKHIR				
	• Siswa menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru		V		
	• Perubahan siswa menjadi lebih paham dalam menulis karangan setelah pembelajaran berlangsung		V		
	• Siswa merasa senang dengan proses pembelajaran			V	
Jumlah			22	15	
Jumlah skor		37			
Skor maksimal		64			
Presentasi keberhasilan		Kurang			

$$\begin{aligned}
 \text{Presentasi keberhasilan} &= \frac{\sum \text{skor yang diperoleh}}{\sum \text{skor maksimal}} \times 100 \% \\
 &= \frac{37}{64} \times 100 \% \\
 &= 57,8 \% \text{ (Kurang)}
 \end{aligned}$$

TABEL 4.4
Hasil Kerja Siswa Dalam Menulis Karangan Dengan Media *Stick Figure*
(Siklus I)

No.	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai		Nilai
		Kalimat yang Sesuai dengan Ejaan	Menyusun Kalimat Menjadi Karangan	
1.	Adinda Ayu Rizqiyah	45	35	80
2.	Erfani Kurnia Deni	45	30	75
3.	Gilang Cipto Ridlo I.	20	25	45
4.	Hamidatul Munawaroh	30	30	60
5.	Khofifah Devi Arianti	45	40	85
6.	Lailatul Badriyah	30	30	60
7.	Moh. Angga Adinata P.	35	30	65
8.	Moh. Ainurus Salam	45	45	90
9.	Moh. Abid Rohman H.	15	20	35
10.	Moh. Fahrudin Rizki	40	35	75
11.	Moh. Zainul M.	20	20	40
12.	Moh. Fikri Mauluddin	45	40	85
13.	Nur Albania Arisanti	40	45	85
14.	Nur Rizqiyatus Sa'diyah	40	45	85
15.	Nur Rifky Al Zam Zam	10	20	30

16.	Nur Rahma Dini Utami	35	30	65
17.	Syukria Rahman K.	40	10	50

$$\begin{aligned} \text{Nilai rata-rata siswa} &= \frac{\sum \text{skor seluruh siswa}}{\sum \text{seluruh siswa kelas IV}} \\ &= \frac{1.110}{17} \\ &= 65,3 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Prosentase} &= \frac{\sum \text{siswa yang bisa menulis karangan}}{\sum \text{seluruh siswa kelas IV}} \times 100 \% \\ &= \frac{9}{17} \times 100 \% \\ &= 52 \% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil kerja siswa dapat diketahui bahwa siswa mengalami peningkatan dalam menulis karangan jika dibandingkan pada saat pra siklus atau sebelum adanya tindakan yang dilakukan oleh peneliti. Terdapat 9 siswa yang sudah cukup bisa menulis karangan dan 8 siswa yang masih kurang bisa menulis karangan dengan baik. Jadi dapat disimpulkan bahwa siswa mengalami peningkatan dalam kemampuan menulis karangan yaitu memiliki nilai rata-rata dari 55,9 menjadi 65,3 dan memiliki prosentase dari 17,6 % menjadi 52%. Meskipun sudah mengalami peningkatan tetapi masih belum mencapai KKM yaitu 75.

d. Tahap Refleksi

Dari hasil tahap pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia materi menulis karangan dengan menggunakan media *stick figure*, didapatkan kelebihan dan kekurangan sebagai berikut:

Kelebihan dan kekurangan untuk guru yaitu:

- 1) Pelaksanaan pembelajaran yang menggunakan media *stick figure* yang dilakukan cukup lancar sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Hanya saja guru kurang dalam memvariasi media pembelajaran terlihat saat kegiatan pembelajaran guru menggunakan media *stick figure* ukuran kecil.
- 2) Dalam memberi pertanyaan, guru sudah memberi waktu berfikir dan pemerataan pertanyaan pada siswa. Hanya saja guru kurang dalam memberikan penguatan baik verbal maupun non verbal. Terlihat saat siswa berani untuk membacakan hasil kerjanya di depan kelas dan siswa yang mampu menjawab pertanyaan, guru tidak memberi penguatan dan penghargaan berupa kata “pintar” atau memberikan reward.

Kelebihan dan kekurangan untuk siswa yaitu:

- 1) Siswa sudah cukup paham dengan menulis karangan yang sesuai dengan gambar *stick figure* dan ejaan yang tepat. Meskipun masih terdapat sebagian siswa yang kurang bisa menulis karangan,

terlihat dari hasil kerja siswa yang kalimatnya kurang sesuai dengan gambar *stick figure*, ejaan dan tanda baca yang tepat.

- 2) Siswa tertarik dengan media *stick figure* yang digunakan oleh guru saat proses pembelajaran. Meskipun masih terdapat siswa yang kurang paham dengan gambar *stick figure* yang digunakan dalam menulis karangan.
- 3) Siswa mengalami peningkatan dalam menulis karangan dengan menggunakan ejaan dan tanda baca yang tepat. Meskipun masih terdapat sebagian siswa yang belum mengalami peningkatan.
- 4) Hasil dari observasi yang dilakukan menunjukkan bahwa rata-rata nilai siswa 65,3 dengan prosentase 52% mengalami peningkatan dalam menulis karangan. Nilai rata-rata dan prosentase ini menunjukkan bahwa guru belum memenuhi indikator pencapaian yang telah ditetapkan.

Setelah melihat kekurangan dan kelebihan dari siklus I. Maka peneliti melakukan diskusi dengan guru kolaborator untuk menentukan rencana tindakan perbaikan untuk siklus II.

Berikut adalah rencana tindakan perbaikan yang akan dilakukan peneliti pada siklus II:

- 1) Memvariasi media pembelajaran dengan membuat rangkaian media gambar *stick figure* yang lebih mudah dipahami oleh siswa dalam pembelajaran menulis karangan.

- 2) Guru menyiapkan reward sebagai penguatan non verbal bagi siswa. Agar siswa yang bisa menjawab pertanyaan dan berani untuk membacakan hasil kerjanya mendapatkan penghargaan dari guru.

3. Hasil Penelitian Siklus II

a. Perencanaan

Tahap perencanaan ini, peneliti menyiapkan instrumen penelitian berdasarkan pada hasil refleksi siklus I. Berikut adalah hal-hal yang dipersiapkan dan dilakukan oleh peneliti pada siklus II:

- 1) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan kompetensi dasar menyusun karangan tentang berbagai topik sederhana dengan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar, tanda titik, tanda koma, dan lain-lain) serta indikator menulis kalimat yang tepat dengan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar, tanda titik, tanda koma, dan lain-lain) sesuai dengan gambar *stick figure* dan menyusun kalimat-kalimat menjadi karangan dengan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar, tanda titik, tanda koma, dan lain-lain) sesuai dengan media *stick figure*. Alokasi waktu dalam rencana pelaksanaan pembelajaran yaitu 2 x 35 menit dan media yang digunakan adalah media *stick figure*.

- 2) Membuat materi ahli untuk siswa yaitu membuat contoh karangan dengan memperhatikan penggunaan ejaan dan tanda baca yang tepat.
- 3) Membuat rangkaian media gambar *stick figure* yang lebih sederhana tetapi tetap menarik bagi siswa yaitu dengan membuat media *stick figure* dengan ukuran besar dan kecil.
- 4) Menyiapkan reward atau penghargaan berupa gambar bintang bagi siswa yang bisa menjawab pertanyaan dan berani untuk membacakan hasil kerjanya di depan kelas.
- 5) Menyiapkan lembar kerja siswa (lampiran 11)
- 6) Menyiapkan lembar observasi (lampiran 13 dan 15)
- 7) Menyiapkan lembar wawancara (lampiran 18) serta menentukan proses pelaksanaan tindakan atau siklus II yaitu pada hari Minggu tanggal 31 Maret 2013 dengan alokasi waktu 2 x 35 menit.

b. Tahap Pelaksanaan

Pembelajaran diawali dengan guru mengucapkan salam dan membaca basmalah. Guru memberi appersepsi pada siswa dengan meminta perwakilan siswa untuk menulis pengalamannya di papan tulis. Lalu guru menumbuhkan motivasi siswa dengan melakukan gerakan mengangguk, menggelangkan kepala dan melakukan “Tepuk Semangat”. Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran. Kegiatan ini dilakukan selama 10 menit.

Kegiatan inti terdiri dari eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi. Kegiatan eksplorasi dimulai dengan menjelaskan kembali tata cara menulis karangan kepada siswa dengan menempel 2 gambar media *stick figure* dengan ukuran besar dipapan tulis (gambar 1 yaitu anak berangkat ke sekolah dan gambar 2 yaitu tiga anak yang bertemu di jalan dan bersama-sama berangkat ke sekolah). Kemudian guru memberi contoh menulis kalimat dan menyusun kalimat menjadi karangan yang tepat sesuai dengan gambar, ejaan, serta kata penghubung yang sesuai (Pagi-pagi sekali Andi berangkat ke sekolah. Andi berangkat ke sekolah pukul 06.00 WIB. Dalam perjalanan ke sekolah Andi bertemu dengan Vina dan Riko. Mereka berangkat ke sekolah bersama-sama). Metode yang digunakan yaitu demonstrasi.

Selanjutnya guru menempel 2 gambar media *stick figure* di papan tulis (gambar 1 yaitu anak-anak sedang membeli makanan di kantin sekolah, gambar 2 yaitu seorang anak sakit perut saat pelajaran Bahasa Inggris) dan meminta perwakilan siswa untuk menulis kalimat yang benar dan tepat sesuai gambar pertama. Kemudian siswa lain maju untuk melanjutkan kalimat dengan melihat gambar yang kedua. Metode yang digunakan yaitu unjuk kerja. Sedangkan siswa yang tidak maju ke depan memperhatikan temannya yang menulis di papan tulis. Kegiatan ini dilakukan selama 15 menit.

Kegiatan selanjutnya yaitu elaborasi. Kegiatan ini dilakukan oleh guru dengan membagikan media *stick figure* ukuran kecil dan lembar kerja kepada siswa serta meminta siswa untuk menulis karangan sesuai dengan media *stick figure*, ejaan dan tanda baca yang tepat. Metode yang digunakan yaitu penugasan. Pada saat menulis karangan, siswa sudah tidak bertanya lagi tentang maksud dari penjelasan guru. Siswa juga dapat menulis kalimat berdasarkan ejaan, tanda baca dan kata penghubung yang tepat.

Setelah semua selesai menulis karangan, guru meminta salah satu siswa untuk membacakan hasil kerjanya di depan kelas. Metode yang digunakan yaitu presentasi. Siswa yang berani membacakan hasil kerjanya mendapatkan penghargaan atau reward berupa gambar bintang. Kemudian siswa tersebut mengumpulkan hasil kerjanya di meja guru. Kegiatan elaborasi ini dilakukan selama 35 menit.

Kegiatan selanjutnya yaitu konfirmasi. Kegiatan ini dilakukan oleh guru dengan menjawab pertanyaan dari siswa tentang materi yang masih kurang dipahami siswa. Metode yang digunakan yaitu tanya jawab. Kemudian guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. Guru juga tidak lupa untuk memberi motivasi agar siswa lebih rajin belajar sehingga menjadi anak yang pandai. Kegiatan ini dilakukan selama 5 menit.

Pembelajaran diakhiri dengan kegiatan penutup. Kegiatan ini dilakukan oleh guru dengan mengajukan pertanyaan kepada siswa tentang pembelajaran yang telah dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi menulis karangan. Metode yang digunakan yaitu tanya jawab. Siswa yang bisa menjawab pertanyaan guru mendapatkan reward berupa gambar bintang. Guru meminta siswa yang belum mengumpulkan hasil kerjanya untuk mengumpulkan di atas meja. Guru juga menyampaikan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan yang akan datang. Kegiatan penutup ini dilakukan selama 5 menit.

c. Tahap Pengamatan atau Observasi

Pengamatan dilakukan oleh peneliti pada saat proses pembelajaran berlangsung. Hasil dari pengamatan adalah sebagai berikut:

1) Data hasil observasi terbuka

Dari data hasil observasi terbuka ini, diperoleh data bahwa situasi kelas tenang saat pembelajaran berlangsung dan tidak ada siswa yang sibuk dengan urusannya sendiri. Siswa berani menulis pengalamannya di papan tulis saat guru memberikan appersepsi. Siswa bersemangat dalam proses pembelajaran dengan melakukan gerakan mengangguk dan menggelengkan kepala serta “tepuk semangat”.

Siswa memperhatikan penjelasan yang diberikan oleh guru dengan baik tentang tata cara menulis karangan yang menggunakan media gambar *stick figure* ukuran besar di papan tulis. Siswa juga berani menulis kalimat yang tepat berdasarkan gambar media *stick figure* yang ditempel oleh guru di papan tulis.

Siswa mengerjakan lembar kerja dengan baik dan tidak mempertanyakan maksud dari lembar kerja yang telah diberikan guru. Siswa juga berani membacakan hasil kerjanya di depan kelas tanpa harus ditunjuk oleh guru.

Saat guru memberi kesimpulan terhadap pembelajaran yang telah dilakukan, siswa terlihat semakin paham dengan menulis karangan yang benar. Siswa juga senang dengan pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan media *stick figure* terbukti dengan siswa lebih mudah dalam menulis karangan dengan bantuan media *stick figure*.

2) Data hasil observasi terstruktur

Berdasarkan hasil observasi terstruktur yang dilakukan oleh peneliti terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media *stick figure* diketahui bahwa pembelajaran yang dilakukan oleh guru sudah sesuai dengan rencana pembelajaran yang dirancang sebelumnya. Awalnya guru memberi appersepsi dengan meminta siswa untuk menulis pengalamannya di papan tulis, guru

memberi motivasi pada siswa dengan melakukan gerakan mengangguk dan menggelengkan kepala serta bertepuk semangat. Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran agar siswa dapat menulis kalimat dan menyusun kalimat-kalimat menjadi karangan yang sesuai dengan gambar, ejaan, tanda baca serta kata penghubung yang tepat.

Selanjutnya guru menggunakan materi yang sesuai dengan kompetensi pembelajaran yaitu tata cara menulis karangan yang sesuai dengan kompetensi menyusun karangan dengan berbagai topik sederhana dengan bantuan gambar *stick figure* ukuran besar. Guru menunjukkan dan menjelaskan cara penggunaan media *stick figure* dalam menulis karangan di depan kelas.

Media *stick figure* yang digunakan oleh guru sesuai dengan indikator, materi dan karakteristik siswa yaitu gambar *stick figure* yang digunakan bertopik kegiatan anak dalam kehidupan sehari-hari. Dalam menggunakan media *stick figure* guru juga memberi bimbingan yang cukup agar siswa memahami media yang digunakan. Guru memberi petunjuk dan perintah dengan jelas dalam menulis karangan yang menggunakan media *stick figure*.

Dalam proses pembelajaran guru menunjukkan kesesuaian antara strategi, indikator, materi ajar dan karakteristik siswa. Performance guru saat pembelajaran sesuai terlihat dengan suara

guru lantang dalam menjelaskan materi dan penggunaan media *stick figure*. Posisi dan interaksi yang baik antara guru dan siswa pada saat proses pembelajaran serta ekspresi muka yang selalu tersenyum dan berwibawa saat kegiatan pembelajaran.

Proses pembelajaran menggunakan variasi metode yaitu ceramah, unjuk kerja, tanya jawab, presentasi, demonstrasi dan penugasan sehingga pembelajaran tidak membosankan. Guru memberi variasi dalam media pembelajaran terlihat saat kegiatan pembelajaran guru menggunakan media *stick figure* ukuran besar dan kecil agar siswa lebih memahami menulis karangan dengan menggunakan media *stick figure*. Bahan dan sumber yang digunakan oleh guru sesuai dengan materi yang dipelajari.

Guru memberikan kesimpulan terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. Selanjutnya guru memberi pertanyaan yang jelas dan konkret sesuai dengan indikator agar guru mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah dijelaskan.

Pertanyaan yang diberikan oleh guru memberi waktu berfikir bagi siswa dan guru melakukan pemerataan pertanyaan pada siswa. Bagi siswa yang bisa menjawab pertanyaan, guru memberikan penguatan baik verbal maupun non verbal. Penguatan verbal yang diberikan oleh guru dengan memberikan penghargaan

berupa mengucapkan kata “pintar” dan penguatan non verbal dengan memberikan penghargaan berupa gambar bintang. Penguatan ini juga diberikan oleh guru saat siswa berani untuk membacakan hasil kerjanya di depan kelas. Selanjutnya guru menyampaikan materi pembelajaran yang akan datang. Hasil observasi terhadap pelaksanaan pembelajaran di atas bisa dilihat dari lembar observasi berikut:

TABEL 4.5
LEMBAR HASIL OBSERVASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA *STICK FIGURE*
(Siklus II)

NO	KEGIATAN	KRITERIA			KET.
		S	KS	TS	
	Pendahuluan				
1	Guru memberi appersepsi pada siswa	V			
2	Guru memberi motivasi pada siswa	V			
3	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	V			
	Kegiatan Inti				
	<i>Eksplorasi</i>				
4	Kecakupan materi dengan kompetensi pembelajaran	V			
5	Guru menunjukkan cara penggunaan media pembelajaran (media <i>stick figure</i>)	V			
	<i>Elaborasi</i>				
6	Media pembelajaran (media <i>stick figure</i>) yang digunakan sesuai dengan indikator, materi dan karakteristik siswa	V			
7	Guru memberi bimbingan kepada peserta didik terhadap media pembelajaran (media <i>stick figure</i>) yang digunakan	V			
8	Guru memberi perintah dan petunjuk dengan jelas	V			
9	Menunjukkan kesesuaian strategi dengan indikator, materi ajar dan karakteristik	V			

	siswa				
10	Performance (suara yang jelas dalam menyampaikan materi, posisi guru dalam menjelaskan materi dan saat proses pembelajaran, interaksi yang baik antara guru dan siswa dalam pembelajaran, ekspresi muka guru saat proses pembelajaran)	V			
11	Variasi metode pembelajaran yang digunakan menarik	V			
12	Variasi media pembelajaran dapat menarik perhatian siswa, bahan dan sumber yang sesuai dengan materi yang di pelajari	V			
	<i>Konfirmasi</i>				
13	Guru memberi kesimpulan	V			
	Penutup				
14	Guru memberi pertanyaan yang sesuai dengan indikator	V			
15	Memberi pertanyaan dengan jelas dan konkret	V			
16	Guru memberi waktu berfikir untuk menjawab	V			
17	Memberi penguatan verbal dan non verbal kepada siswa	V			
18	Pemerataan pertanyaan kepada siswa	V			
19	Guru merefleksi kembali dengan memberi pertanyaan seputar pembelajaran	V			
20	Guru memberi tindak lanjut untuk pertemuan berikutnya	V			

Lembar observasi terstruktur selanjutnya untuk mengetahui peningkatan kemampuan siswa dalam menulis karangan dengan menggunakan media *stick figure*. Hasil observasi terstruktur ini dapat mengetahui kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh siswa

mulai dari persiapan, kegiatan pendahuluan, kegiatan inti hingga kegiatan akhir. Untuk persiapan sebelum pembelajaran siswa duduk dibangkunya dengan sangat tenang dan tidak ada siswa yang sibuk dengan urusannya sendiri. Siswa sangat rapi dengan memakai seragam yang lengkap. Selain lengkap dalam berseragam siswa juga lengkap dalam membawa peralatan atau buku pelajaran Bahasa Indonesia.

Dalam kegiatan pendahuluan perwakilan siswa mengerjakan perintah guru dengan baik untuk menulis pengalamannya di papan tulis. Kemudian siswa termotivasi untuk melakukan pembelajaran dengan melakukan gerakan mengangguk dan menggelengkan kepala serta melakukan “Tepuk Semangat” yang diberikan oleh guru. Siswa merasa termotivasi sehingga dalam mendengarkan penjelasan guru dengan baik dan memahami tujuan dan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan.

Kegiatan inti terdiri dari: eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi. Dalam kegiatan eksplorasi siswa mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru dengan baik tentang cara penggunaan media *stick figure* dalam menulis karangan. Setelah siswa memahami penjelasan guru, siswa menjadi tanggap dengan apa yang diperintahkan oleh guru untuk menulis karangan sesuai dengan gambar *stick figure*.

Dalam kegiatan elaborasi siswa dapat menulis kalimat-kalimat yang tepat sesuai dengan gambar *stick figure*, ejaan dan tanda baca serta menyusun kalimat-kalimat tersebut menjadi suatu karangan. Siswa dapat menulis karangan dengan tepat dikarenakan siswa paham terhadap penggunaan gambar *stick figure* dalam menulis karangan. Setelah semua selesai menulis karangan perwakilan siswa membacakan hasil karangannya di depan kelas. Perwakilan ini tanpa ditunjuk oleh guru karena siswa sudah berani untuk maju di depan kelas.

Kegiatan konfirmasi dilakukan siswa dengan baik dalam menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru mengenai kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. Siswa juga mendegarkan kesimpulan dan penguatan yang diberikan oleh guru dengan baik.

Kegiatan yang terakhir dilakukan oleh siswa dengan menyelesaikan atau mengumpulkan hasil kerja dalam menulis karangan. Setelah pembelajaran dilakukan siswa mengalami perubahan lebih baik dalam memahami penulisan suatu karangan. Perubahan ini menjadikan siswa senang dengan pembelajaran yang telah dilakukan. Hasil terhadap kemampuan siswa dalam menulis karangan dengan menggunakan media *stick figure* yang tergolong baik untuk presentasi keberhasilan dapat dilihat pada lembar observasi dan hasil kerja siswa berikut ini:

TABEL 4.6
LEMBAR HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DALAM MENULIS
KARANGAN DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA *STICK FIGURE*
(Siklus II)

Berilah tanda (V) pada kolom skor yang sesuai menurut pendapat anda, dengan kriteria sebagai berikut:

1 = Kurang 2 = Cukup 3 = Baik 4 = Sangat Baik

NO	ASPEK YANG DIAMATI	SKOR			
		1	2	3	4
1	PERSIAPAN				
	• Siswa duduk dibangkunya waktu pelajaran akan di mulai				V
	• Kerapian siswa				V
	• Siswa siap dengan buku atau kelengkapan alat belajar				V
2	KEGIATAN PENDAHULUAN				
	• Siswa bersemangat setelah guru memberikan motivasi				V
	• Siswa menjawab pertanyaan yang di berikan oleh guru mengenai materi sebelumnya			V	
	• Siswa mengerti tujuan dan langkah-langkah pembelajaran			V	
3	KEGIATAN INTI				
	➤ Eksplorasi				
	• Siswa mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru			V	
	• Siswa tanggap dengan apa yang diperintahkan oleh guru			V	
	➤ Elaborasi				
	• Siswa dapat menulis kalimat yang tepat dengan memperhatikan penggunaan ejaan melalui media <i>stick figure</i>			V	
	• Siswa dapat menyusun kalimat-kalimat menjadi karangan dengan memperhatikan penggunaan ejaan melalui media <i>stick figure</i>			V	
	• Siswa dapat mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas			V	
	➤ Konfirmasi				
	• Siswa dapat menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru			V	
	• siswa mendengarkan penguatan dan kesimpulan yang diberikan guru			V	

4	KEGIATAN AKHIR				
	• Siswa menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru			V	
	• Perubahan siswa menjadi lebih paham dalam menulis karangan setelah pembelajaran berlangsung			V	
	• Siswa merasa senang dengan proses pembelajaran			V	
Jumlah				36	16
Jumlah skor		52			
Skor maksimal		64			
Presentasi keberhasilan		Baik			

$$\begin{aligned}
 \text{Presentasi keberhasilan} &= \frac{\sum \text{skor yang diperoleh}}{\sum \text{skor maksimal}} \times 100 \% \\
 &= \frac{52}{64} \times 100 \\
 &= 81,25 \text{ (Baik)}
 \end{aligned}$$

TABEL 4.7
Hasil Kerja Siswa Dalam Menulis Karangan Dengan Media *Stick Figure*
(Siklus II)

No.	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai		Nilai
		Kalimat yang Sesuai dengan Ejaan	Menyusun Kalimat Menjadi Karangan	
1.	Adinda Ayu Rizqiyah	45	40	85
2.	Erfani Kurnia Deni	50	50	100
3.	Gilang Cipto Ridlo I.	40	40	80
4.	Hamidatul Munawaroh	40	30	70
5.	Khofifah Devi Arianti	50	50	100
6.	Lailatul Badriyah	35	38	73
7.	Moh. Angga Adinata P.	45	50	95
8.	Moh. Ainurus Salam	50	50	100
9.	Moh. Abid Rohman H.	40	35	75
10.	Moh. Fahrudin Rizki	50	50	100
11.	Moh. Zainul M.	45	45	90
12.	Moh. Fikri Mauluddin	45	45	90
13.	Nur Albania Arisanti	45	47	92
14.	Nur Rizqiyatus Sa'diyah	50	50	100

15.	Nur Rifky Al Zam Zam	35	35	70
16.	Nur Rahma Dini Utami	40	35	75
17.	Syukria Rahman K.	40	40	80

$$\begin{aligned} \text{Nilai rata-rata} &= \frac{\sum \text{skor seluruh siswa}}{\sum \text{seluruh siswa kelas IV}} \\ &= \frac{1.475}{17} \\ &= 86,7 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Prosentase} &= \frac{\sum \text{siswa yang bisa menulis karangan}}{\sum \text{seluruh siswa kelas IV}} \times 100 \% \\ &= \frac{14}{17} \times 100 \% \\ &= 82 \% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil kerja siswa dapat diketahui bahwa siswa mengalami peningkatan dalam menulis karangan jika dibandingkan pada siklus I. Terdapat 14 siswa yang sudah mampu menulis karangan dan 3 siswa yang masih kurang mampu dalam menulis karangan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa siswa mengalami peningkatan dalam menulis karangan dengan nilai rata-rata siswa 65,3 menjadi 86,7 sedangkan prosentase mengalami peningkatan dari 52 % menjadi 82 %. Hal ini terbukti dengan hasil kerja siswa yang bisa menulis kalimat yang sesuai dengan ejaan dan menyusun kalimat-kalimat tersebut menjadi karangan. Hasil kerja siswa yang sudah dapat mencapai KKM

yang telah ditentukan. Siswa juga menunjukkan rasa puas dan senang setelah menulis karangan.

d. Tahap Refleksi

Dari hasil pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia materi menulis karangan dengan menggunakan media *stick figure*, dapat diketahui kelemahan dan kelebihan sebagai berikut:

Kelemahan dan kelebihan guru sebagai berikut:

- 1) Pelaksanaan pembelajaran yang menggunakan media *stick figure* sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah direncanakan. Semua langkah-langkah dalam rencana pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan dengan baik.
- 2) Guru memberi variasi media pembelajaran dengan menambahkan media *stick figure* ukuran besar dan mencontohkan menulis kalimat yang sesuai dengan ejaan, tanda baca serta kata penghubung yang sesuai.
- 3) Guru juga telah memberi penguatan baik verbal maupun non verbal untuk siswa yang bisa menjawab pertanyaan dan siswa yang berani membacakan hasil kerjanya di depan kelas. Penguatan verbal dengan memberi penghargaan berupa mengucapkan kata “pintar” dan penguatan non verbal dengan memberi penghargaan berupa gambar bintang.

Kelemahan dan kelebihan siswa sebagai berikut:

- 1) Siswa paham dengan menulis karangan sehingga siswa dapat mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan baik. Siswa mampu menulis kalimat yang sesuai dengan gambar *stick figure*, ejaan, tanda baca serta kata penghubung yang tepat. Siswa juga mampu menyusun kalimat-kalimat tersebut menjadi paragraf karangan.
- 2) Hasil kerja siswa menunjukkan bahwa kemampuan menulis karangan siswa meningkat dengan rata-rata nilai 86,7 dengan prosentase 82 %. Sisanya, siswa mengalami peningkatan dalam menulis karangan dari siklus I ke siklus II.

B. Hasil Wawancara

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada guru dan siswa, diperoleh data mengenai kemampuan menulis karangan siswa dengan peningkatan menulis karangan yang menggunakan media *stick figure*. Berikut pemaparannya:

1. Hasil wawancara siswa

- a. Hasil wawancara siswa sebelum menggunakan media *stick figure*

Hasil wawancara siswa dapat diketahui bahwa siswa kurang menyukai kegiatan menulis meskipun mereka setiap hari melakukan kegiatan menulis. Kegiatan menulis yang biasa mereka lakukan yaitu

menulis materi pelajaran yang disampaikan oleh guru saat pembelajaran di kelas.³

Kegiatan menulis khususnya menulis karangan pernah dilakukan oleh siswa tetapi itu jarang dilakukan. Siswa hanya menulis karangan jika diminta oleh guru. Karangan yang pernah ditulis oleh siswa yaitu karangan tentang liburan bersama keluarga.⁴

Dalam menulis karangan, siswa mengalami kesulitan karena mereka harus membayangkan dan mengingat kembali liburan yang pernah dilakukan bersama keluarganya. Membayangkan dan mengingat kembali menjadikan waktu untuk menulis karangan habis sehingga karangan siswa belum dapat terselesaikan⁵ (lampiran 16).

b. Hasil wawancara siswa sesudah menggunakan media *stick figure*

1) Siklus I

Hasil wawancara setelah pelaksanaan tindakan pada siklus I dapat diketahui bahwa sebagian besar siswa memperhatikan penjelasan guru tentang menulis karangan dengan menggunakan media *stick figure* sehingga dapat menulis karangan sesuai dengan media gambar *stick figure* yang telah disiapkan oleh guru. Karangan siswa cukup sesuai dengan ejaan, tanda baca dan kata penghubung

³ Khofifah Devi Arianti, Siswa Kelas IV MI Miftahul Ulum, Wawancara terstruktur, Gresik, 24 Februari 2013.

⁴ Ibid.

⁵ Moh. Angga Adinata, Siswa Kelas IV MI Miftahul Ulum, Wawancara terstruktur, Gresik, 24 Februari 2013.

sehingga tidak mengalami kesulitan dan mampu menyelesaikan karangannya di sekolah.⁶

Sedangkan siswa yang kurang memperhatikan penjelasan guru tentang menulis karangan dengan menggunakan media *stick figure*, karangannya kurang sesuai dengan gambar *stick figure*, ejaan, tanda baca dan kata penghubung sehingga cukup mengalami kesulitan dalam menulis karangan dengan menggunakan media *stick figure*⁷ (lampiran 17).

2) Siklus II

Hasil wawancara setelah pelaksanaan tindakan pada siklus II dapat diketahui bahwa siswa memperhatikan penjelasan guru dengan seksama tentang menulis karangan dengan menggunakan media *stick figure*. Sehingga siswa dapat menulis karangan sesuai dengan urutan gambar *stick figure* yang telah disiapkan oleh guru. Karangan yang ditulis oleh siswa sesuai dengan ejaan, tanda baca serta kata hubung yang tepat.⁸

Karangan yang ditulis oleh siswa dapat diselesaikan di sekolah dengan baik dan tidak mengalami kesulitan karena menggunakan media gambar *stick figure*. Media gambar *stick figure* membantu

⁶ Khofifah Devi Arianti, Siswa Kelas IV MI Miftahul Ulum, Wawancara terstruktur, Gresik, 27 Februari 2013.

⁷ Moh. Angga Adinata, Siswa Kelas IV MI Miftahul Ulum, Wawancara terstruktur, Gresik, 27 Februari 2013.

⁸ Khofifah Devi Arianti, Siswa Kelas IV MI Miftahul Ulum, Wawancara terstruktur, Gresik, 31 Maret 2013.

siswa dalam menulis karangan tanpa harus membayangkan atau berimajinasi⁹ (lampiran 18).

2. Hasil wawancara guru

a. Hasil wawancara sebelum menggunakan media *stick figure*¹⁰

Wawancara dilakukan oleh peneliti terhadap guru mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu Bu Suni'ah. Dari hasil wawancara didapatkan fakta bahwa kegiatan menulis terutama menulis karangan pernah dilakukan oleh siswa. Topik atau tema yang digunakan oleh guru pada saat menulis karangan yaitu liburan bersama keluarga. Pembelajaran menulis karangan menggunakan metode ceramah dan penugasan tanpa adanya media pembelajaran yang digunakan.

Meskipun tanpa adanya media dalam pembelajaran, guru merasa yakin bahwa siswa dapat menulis karangan dengan baik dan menyelesaikan karangannya di sekolah. Setelah pembelajaran dan penugasan dilakukan, ternyata guru memperoleh hasil karangan siswa yang kurang padu, kurang memperhatikan penggunaan ejaan dan tanda baca yang tepat. Sehingga nilai siswa belum mencapai KKM yang telah ditentukan yaitu 75 (lampiran 19).

⁹ Moh. Angga Adinata, Siswa Kelas IV MI Miftahul Ulum, Wawancara terstruktur, Gresik, 31 Maret 2013.

¹⁰ Suni'ah, Guru Mapel Bahasa Indonesia Kelas IV MI Miftahul Ulum, Wawancara terstruktur, Gresik, 24 Februari 2013.

b. Hasil wawancara sesudah menggunakan media *stick figure*¹¹

1) Siklus I

Setelah melakukan tindakan pada siklus I guru mengemukakan bahwa siswa cukup memperhatikan penjelasan guru tentang menulis karangan dengan menggunakan media *stick figure* meskipun masih terdapat beberapa siswa yang kurang memperhatikan dan sibuk dengan urusannya sendiri. Sehingga hanya siswa yang memperhatikan penjelasan guru dapat menulis kalimat-kalimat dan menyusunnya menjadi karangan berdasarkan media gambar *stick figure*.

Selain karangan siswa sesuai dengan media gambar *stick figure*, karangan siswa cukup sesuai dengan ejaan, tanda baca, kata penghubung sehingga cukup dalam menyelesaikan karangannya di sekolah dan hanya sebagian siswa memenuhi KKM yang telah ditentukan. Kemudian guru kolaborator memberi saran untuk memvariasi media *stick figure* serta mengulang kembali tata cara menulis kalimat yang tepat agar siswa menjadi semakin paham dengan menulis karangan yang menggunakan media *stick figure* (lampiran 20).

¹¹ Suni'ah, Guru Mapel Bahasa Indonesia Kelas IV MI Miftahul Ulum, Wawancara terstruktur, Gresik, 31 Maret 2013.

2) Siklus II

Setelah melakukan tindakan pada siklus II guru mengemukakan bahwa siswa sangat memperhatikan penjelasan guru tentang menulis karangan dengan menggunakan media *stick figure*. Sehingga mereka mampu menulis kalimat-kalimat dan menyusunnya menjadi karangan berdasarkan media *stick figure* yang telah disiapkan oleh guru.

Selain karangan yang sesuai dengan media gambar *stick figure*, karangan siswa juga memperhatikan penggunaan ejaan, tanda baca dan kata penghubung yang tepat sehingga siswa dapat menyelesaikan karangannya dengan baik di sekolah dan memperoleh nilai yang mencapai KKM yang telah ditentukan (lampiran 21).

C. Hasil Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan oleh peneliti sebagai pelengkap dari observasi dan wawancara. Dokumen yang dikumpulkan adalah hasil lembar kerja siswa. Dari hasil pengumpulan dokumentasi ini, didapatkan data bahwa hasil nilai siswa mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Berikut pemaparannya:

TABEL 4.8
HASIL DOKUMENTASI NILAI LEMBAR KERJA SISWA

No	Nama	Nilai	
		Siklus I	Siklus II
1.	Adinda Ayu Rizqiyah	80	85
2.	Erfani Kurnia Deni	75	100
3.	Gilang Cipto Ridlo I.	45	80
4.	Hamidatul Munawaroh	60	70
5.	Khofifah Devi Arianti	85	100
6.	Lailatul Badriyah	60	73
7.	Moh. Angga Adinata P.	65	95
8.	Moh. Ainurus Salam	90	100
9.	Moh. Abid Rohman H.	35	75
10.	Moh. Fahrudin Rizki	75	100
11.	Moh. Zainul M.	40	90
12.	Moh. Fikri Mauluddin	85	90
13.	Nur Albania Arisanti	85	92
14.	Nur Rizqiyatus Sa'diyah	85	100
15.	Nur Rifky Al Zam Zam	30	70
16.	Nur Rahma Dini Utami	65	75
17.	Syukria Rahman K.	50	80
Jumlah		1.110	1.475

Dari hasil dokumentasi nilai-nilai lembar kerja siswa di atas dapat disimpulkan bahwa nilai hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Pada siklus I nilai rata-rata siswa yaitu 65,3 sedangkan pada siklus II nilai rata-rata siswa yaitu 86,7.

D. Pembahasan

Berdasarkan hasil kegiatan pembelajaran menulis karangan mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media *stick figure* yang telah dilakukan selama dua siklus, diperoleh beberapa temuan hasil tindakan sebagai berikut:

1. Hasil observasi menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran menulis karangan dengan menggunakan media *stick figure* berjalan dengan baik. Pada siklus I guru kurang memberi variasi terhadap media pembelajaran terlihat guru hanya menggunakan media *stick figure* ukuran kecil serta guru kurang dalam memberikan penguatan baik verbal maupun non verbal dan baru dapat melakukan variasi terhadap media pembelajaran serta penguatan verbal dan non verbal pada siklus II.
2. Hasil wawancara menunjukkan bahwa siswa terbantu dengan media *stick figure* yang telah disiapkan oleh guru sehingga siswa dapat menulis karangan sesuai dengan ejaan, tanda baca dan kata penghubung yang tepat. Siswa juga dapat menyelesaikan tugasnya tepat waktu di sekolah.
3. Hasil dokumentasi lembar kerja siswa yang menunjukkan nilai rata-rata siswa dalam menulis karangan mengalami peningkatan. Yaitu pada siklus I nilai rata-rata siswa 65,3 sedangkan pada siklus II nilai rata-rata siswa mengalami peningkatan menjadi 86,7.
4. Berdasarkan analisis data mengenai kemampuan menulis karangan siswa mengalami peningkatan dari siklus I dengan prosentase 52 % menjadi 82 % pada siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan menulis karangan siswa meningkat dan melebihi KKM serta indikator pencapaian yang telah ditetapkan.
5. Pembelajaran yang menggunakan media *stick figure* membutuhkan keterampilan guru dalam menggambar yang sesuai dengan tema atau topik

yang akan dipakai dalam menulis karangan. Sehingga pembelajaran yang dilakukan oleh guru dapat tercapai dengan baik.